

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat pencandraan atau gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu (Sutarno, 2010).

Penelitian deskriptif dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini. Dalam penelitian semacam ini, peneliti mencoba menentukan sifat situasi sebagai mana adanya pada waktu penelitian dilakukan. Dalam studi deskriptif tidak ada kontrol perlakuan seperti dalam studi eksperimen karena tujuannya adalah menggambarkan apa adanya berkaitan dengan variabel atau kondisi-kondisi dalam suatu situasi (Siswojo, 1988).

B. Lokasi Dan Subyek Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri X di salah satu wilayah Kabupaten Bandung. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah RSBI yang ada di Kabupaten Bandung. Subyek penelitian adalah satu kelas VII dari tujuh kelas VII tahun ajaran 2010/2011 yang ada di sekolah tersebut. Kelas tersebut memiliki jumlah siswa sebanyak 23 orang. Pengambilan subyek penelitian dilakukan secara purposif dengan tujuan bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan adanya tujuan tertentu. Syarat pengambilan sampel

berdasarkan ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu (Arikunto,2002). Sampel yang diambil oleh peneliti memiliki karakteristik yang sesuai dengan diharapkan oleh peneliti yaitu kelas yang dijadikan penelitian memiliki karakteristik yang kurang aktif dan diharapkan melalui metode debat dapat membuat siswa di dalam kelas sampel penelitian tersebut menjadi aktif, sehingga kelas sampel tersebut cocok untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Kemampuan Pengambilan Keputusan

Kemampuan pengambilan keputusan merupakan pemilihan satu alternatif jawaban dari beberapa alternatif jawaban. Siswa diberikan beberapa alternatif jawaban kemudian disuruh untuk memilih hanya satu jawaban dari beberapa alternatif yang tersedia. Dari satu jawaban yang dipilih kemudian dijelaskan alasan memilih jawaban tersebut.

2. Metode Debat

Metode debat merupakan salah metode yang dapat digunakan dalam proses KBM. Metode debat yang digunakan dalam penelitian terdiri dari beberapa termin dan di dalamnya terdapat *stand point*, ada pihak yang *pro* dan *kontra*. Metode debat ini dipandu oleh seorang moderator dan notulen.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, format observasi, dan angket. Berikut ini merupakan penjelasan dari instrumen yang digunakan oleh peneliti.

1. Rekaman video

Penelitian ini akan menggunakan rekaman video pada saat dilakukan pembelajaran. Kelas dibagi ke dalam sejumlah kelompok. Pada setiap kelompok akan ditempatkan alat rekam audio visual. Segala aktifitas siswa dianggap sebagai data.

2. Lembar observasi

Lembar observasi adalah instrumen non tes yang digunakan untuk melihat aktivitas siswa yang menunjukkan dasar dalam pengambilan keputusan selama pembelajaran berlangsung. Observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kinerja siswa selama pembelajaran berlangsung dan keterlaksanaan metode debat yang dilaksanakan oleh guru. Lembar observasi berisi pengamatan terhadap kelompok baik dalam diskusi kelompok atau pun diskusi kelas. Lembar observasi ini digunakan pada saat debat berlangsung.

Pengumpulan data hasil observasi dilakukan dengan cara menyimpulkan hasil pengamatan observer selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamat hanya menuliskan dasar pengambilan siswa pada saat diskusi kelas dan diskusi kelompok.

3. Tes tertulis

Tes tertulis digunakan untuk mengetahui dasar pengambilan keputusan siswa. Tes tertulis berisi permasalahan yang harus diselesaikan siswa. Di dalam tes tertulis ini siswa diberikan beberapa alternatif pilihan solusi kemudian siswa harus memilih satu jawaban untuk dijadikan solusi dari permasalahan yang diberikan.

4. Angket

Angket merupakan alat pengumpulan data yang berfungsi mewakili peneliti untuk menanyakan dan merekam jawaban responden, sehubungan dengan informasi atau keterangan yang hendak dikumpulkannya. Dalam hubungan ini, responden berfungsi sebagai pemberi keterangan tentang yang ditanyakan oleh peneliti melalui angket yang disusun dan disebar (Sanapiah, 1981).

Angket yang digunakan oleh peneliti berupa angket tertutup. Siswa diminta untuk menjawab Ya atau Tidak pada angket tersebut. Analisis data yang digunakan menggunakan skala Guttman.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah:

1. Rekaman video

Video hasil rekaman pada saat penelitian dianalisis dengan cara dibuat transkrip. Setiap kejadian adanya pengambilan keputusan pada siswa akan di analisis kemudian dibahas di dalam pembahasan. Pengambilan keputusan yang diambil oleh siswa akan digolongkan berdasarkan dasar

pengambilan keputusan yaitu intuisi, rasional, fakta, pengalaman, dan wewenang.

2. Tes Tertulis

Tes tertulis yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui kemampuan pengambilan keputusan pada siswa. Analisis data dari tes tertulis dibuat skor. Penghitungan skor berdasarkan rubrik penilaian esai yang telah dibuat, dengan skor maksimal untuk tes ke -1 adalah 5 sedangkan tes ke-2 adalah 6. Untuk kedua tes tertulis tersebut skor minimum yang diberikan adalah 0. Selain itu dari hasil jawaban siswa pada tes tertulis diklasifikasikan juga data pengambilan keputusan berdasarkan dasar pengambilan keputusan yaitu intuisi, rasional, fakta, pengalaman, dan wewenang.

3. Lembar Observasi

Berdasarkan lembar observasi, data hasil diskusi kelompok dan diskusi kelas pada saat debat dikelompokkan dari kemampuan pengambilan keputusan berdasarkan intuisi, rasional, fakta, pengalaman dan, wewenang.

4. Angket

Angket yang digunakan berupa skala Guttman, dibuat dengan format *checklist* (√) dengan kriteria pilihan; “ya” atau “tidak”. Untuk pernyataan positif dengan kriteria “ya”, diberi nilai 1, demikian juga untuk

pernyataan negatif dengan kriteria “tidak” juga diberi nilai 1. Setelah semua data terkumpul, data tersebut dipersentasekan.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Rekaman video

Video hasil rekaman diambil pada saat debat berlangsung baik pada saat diskusi kelompok ataupun diskusi kelas. Kejadian yang terjadi pada saat debat berlangsung akan direkam. Setiap kelompok direkam saat kegiatan diskusinya, kemudian digabung menjadi data pada saat diskusi kelompok dan diskusi kelas.

2. Lembar Observasi

Kegiatan obeservasi ini dilakukan selama debat berlangsung. Dengan setiap kelompok diamati oleh satu observer dan dikelas itu terdapat 6 kelompok sehingga terdapat 6 observer. Observer bertugas untuk melihat kegiatan siswa selama diskusi berlangsung dan mengisi lembar observasi sesuai dengan apa yang dia amati.

3. Tes Tertulis

Tes tertulis terdiri dari dua lembar. Tes tertulis ke-1 berisi permasalahan mengenai usaha melestarikan hewan langka yang hampir punah, sedangkan tes tertulis ke-2 berisi permasalahan dalam menjaga kelestarian keanekaragaman hayati. Tes tertulis ini dilaksanakan selama 30 menit. Soal tes tertulis ini dikerjakan secara individual.

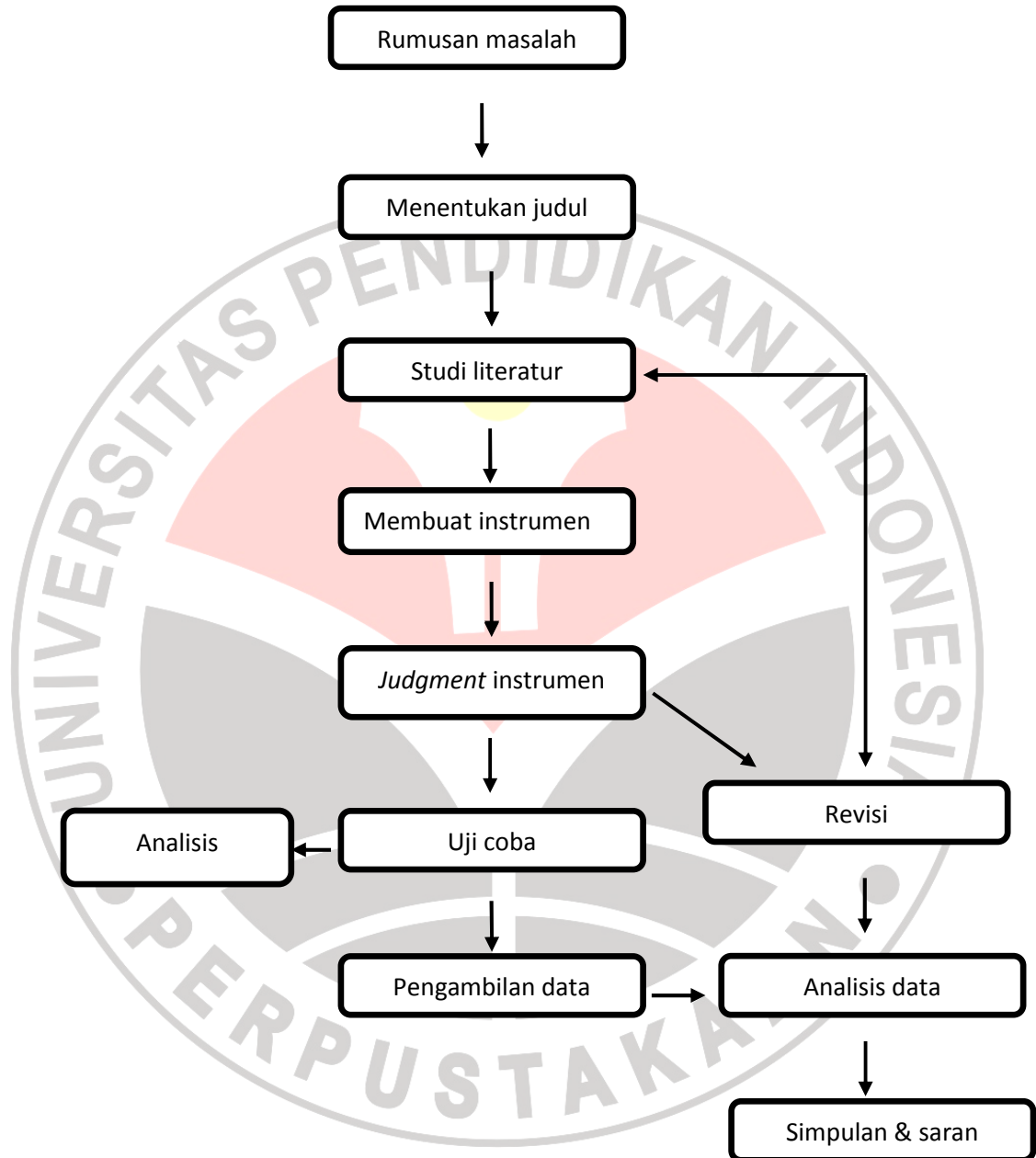
4. Angket

Angket diberikan kepada siswa setelah pembelajaran selesai adalah untuk mengetahui sikap dan dasar pengambilan keputusan yang digunakan oleh siswa. Angket ini terdiri dari 14 pertanyaan “ya” dan “tidak” yang disertai dengan alasan. Angket diberikan kepada 23 orang siswa pada saat penelitian.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan, terdiri dari konsultasi, merumuskan masalah, menentukan judul, studi literatur, penyusunan instrumen, *judgement* instrumen, melakukan uji coba instrumen, revisi instrumen
2. Tahap Pelaksanaan yaitu mengumpulkan data
3. Tahap Akhir, terdiri dari menganalisis data, simpulan dan saran

H. Bagan Penelitian



Bagan 1. Alur Penelitian